

Tanggal 6 Februari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku. (Mazmur 13:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

15 Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. 16 Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku." (Kisah Para Rasul 9:15, 16)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan memanggil kita bukan sekadar untuk mengalami kenyamanan hidup, namun untuk hidup dengan tujuan yang mulia. Sebab tidak semua yang bernilai mulia akan bersifat nyaman, dan tidak semua yang bersifat nyaman pasti bernilai mulia. Sebagai contoh, menolong korban bencana alam tentu merupakan suatu tindakan yang mulia. Namun untuk melakukannya orang harus rela mengesampingkan kenyamanan hidupnya. Sedangkan bermalas-malasan bagi sebagian orang akanlah terasa sangat nyaman. Namun jelas perilaku seperti itu sangatlah tidak mulia. Tentu di dalam hal ini hidup dengan tujuan yang mulia adalah lebih penting dibandingkan hidup di dalam kenyamanan.

Sifat dari panggilan Tuhan tersebut terlihat dari apa yang Ia utarakan di dalam Kisah Para Rasul 9 kepada Ananias tentang diri Paulus. Di situ Tuhan menjelaskan bahwa Ia memanggil Paulus dengan maksud, yaitu memakai yang bersangkutan untuk memberitakan nama-Nya kepada bangsa-bangsa. Suatu panggilan yang mulia. Namun panggilan tersebut juga mengandung konsekuensi, yaitu bahwa Paulus harus menanggung banyak penderitaan. Berarti apabila Paulus ingin hidup secara nyaman maka ia tidak akan dapat memenuhi

panggilan Tuhan atas hidupnya itu. Atau dengan kata lain, hanya dengan rela membayar harga, bahkan kalau perlu yaitu dengan meninggalkan kenyamanan, barulah orang dapat hidup dengan tujuan yang mulia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila harus memilih salah satu, manakah yang akan Anda prioritaskan, hidup yang mulia atau hidup yang nyaman? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, untuk menyelamatkan hidupku dari dosa dan hukuman dosa serta memperlakukan diriku dengan diri-Mu Engkau telah rela membayar harga yang mahal, yaitu nyawa-Mu sendiri. Di dalam pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau membayar semua hutang dosa yang seharusnya kutanggung. Engkau rela meninggalkan sorga, datang ke dunia, menjadi sama dengan manusia, dan menanggung penderitaan bagi diriku, manusia yang seharusnya dimurkai oleh karena keberdosaanku. Itu sebabnya Engkau sangat ditinggikan dan kepada-Mu diberikan nama di atas segala nama. Di bawah kaki-Mu semua orang harus berlutut dan mengaku bahwa Engkaulah Tuhan demi kemuliaan Allah Bapa.

Ajarlah diriku, ya Tuhan, untuk meneladani jejak-jejak pengorbanan yang telah Engkau lakukan sampai di bukit Golgota itu. Supaya dengan demikian hidupku layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu, dan sebagaimana Engkau dimuliakan demikianlah aku dapat hidup dengan tujuan hidup yang mulia. Tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan rela berjalan di dalam penyangkalan diri dan memikul salib yang Engkau tentukan bagi diriku. Supaya dengan demikian hati-Mu tercermin semakin nyata melalui hidupku. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah semua yang kulakukan dengan keberhasilan. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku dari semua yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

*Kisah Para Rasul 9
Mazmur 37
Keluaran 23-24*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 6 Februari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!"
(Mazmur 70:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

3 Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik, diamlah di negeri dan berlakulah setia, 4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. 5 Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak; 6 Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang. (Mazmur 37:3-6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau mengajar diriku untuk melakukan apa yang menjadi bagianku dan Engkau akan mengerjakan apa yang menjadi bagian-Mu di dalam hidupku. Adalah bagianku untuk percaya kepada-Mu dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik di tengah-tengah lingkunganku. Sedangkan merupakan bagian-Mu untuk menjawab doaku, serta bertindak dan membela hakku di hadapan orang-orang yang bermaksud buruk kepadaku. Tuhan, aku percaya kepada janji-Mu dan tidak meragukan kesetiaan-Mu di dalam menggenapi firman-Mu. Di dalam kasih setia-Mu Engkau pasti akan memenuhi janji-janji-Mu tepat pada waktunya.

Siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar melalui hidupku orang dapat melihat perbedaan antara orang-orang yang berharap kepada-Mu dengan mereka yang hanya mengandalkan kemampuan dirinya sendiri. Sebab mereka yang berharap kepada-Mu tidak pernah Engkau kecewakan. Sedangkan mereka yang bersandar kepada dirinya sendiri akan menemukan kegagalan sebagai akhir dari kehidupan ini. Melalui perbedaan inilah semua orang yang melihat pembelaan-Mu kepada orang-orang yang berlindung kepada-Mu akan memuji-muji nama-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Wait for The Lord

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 6 Februari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu! (Mazmur 85:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 "Janganlah engkau menyebarkan kabar bohong; janganlah engkau membantu orang yang bersalah dengan menjadi saksi yang tidak benar. 2 Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum. 3 Juga janganlah memihak kepada orang miskin dalam perkaranya. (Keluaran 23:1-3)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang bijak tidak akan berpihak kepada siapapun juga tanpa terlebih dahulu memahami duduk perkaranya dengan benar. Sebagai contoh, jangan kita secara tergesa-gesa membenarkan perbuatan seseorang tanpa menimbanginya dengan masak-masak. Sebab kalau ternyata orang tersebut telah berlaku tidak jujur, maka dengan membenarkan perbuatannya tersebut sesungguhnya kita telah terlibat di dalam ketidakjujurannya. Memang untuk menjadi seorang penipu kita tidak harus terlebih dahulu menipu sana atau sini. Namun cukup dengan membela orang yang menipu, yaitu dengan menyetujui penipuan yang ia lakukan, kita telah terlibat di dalam kejahatan yang ia kerjakan. Oleh sebab itu kita tidak boleh secara gegabah berpihak kepada siapapun tanpa terlebih dahulu menimbanginya secara mendalam.

Itu sebabnya di dalam Keluaran 23 dicatat peringatan Allah kepada umat-Nya agar mereka tidak bertindak secara gegabah di dalam berpihak kepada siapapun juga. Bahkan dalam hal ini termasuk berpihak kepada orang yang miskin. Sebab bukan berarti orang yang miskin pastilah orang yang benar, sama seperti bukan berarti bahwa orang yang kaya pastilah

orang yang tidak jujur. Allah memperingatkan umat-Nya agar mereka terlebih dahulu mengerti duduk perkara yang sesungguhnya sebelum mengambil kesimpulan dan membela pihak yang manapun juga. Semua orang yang benar dan ditindas haruslah dibela. Semua orang yang salah, tanpa peduli apakah ia kaya atau miskin, tak boleh dibela. Hanya dengan demikian barulah kita akan terhindar dari turut mengambil bagian di dalam kejahatan yang dilakukan oleh orang yang berbuat jahat.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang harus Anda lakukan sebelum berpihak kepada seseorang? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari keterbatasan diriku untuk memahami duduk perkara dari persoalan-persoalan yang kuhadapi di dalam hidupku sehari-hari. Tak jarang aku membenarkan hal yang salah dan justru mempersalahkan orang yang bertindak dengan benar. Oleh sebab itu, anugerahilah diriku dengan hikmat-Mu supaya aku mampu menimbang dengan benar dan tidak bersikap gegabah di dalam mengambil kesimpulan. Aku bersyukur hikmat-Mu tidak terbatas dan semua penilaian-Mu selalu tepat. Sehingga dengan demikian orang yang berlandung di bawah keadilan-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Tolonglah diriku agar dapat mengikuti jejak-Mu dalam membuat pertimbangan tersebut.

Aku berterima kasih untuk tuntunan Roh Kudus-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Engkau tidak pernah salah di dalam menuntun hidupku, dan tidak pernah Engkau membawa diriku ke jalan yang keliru. Dengan penuh kesabaran Engkau membimbing hidupku di jalan-jalan-Mu yang benar, yaitu jalan-jalan yang sesuai dengan firman-Mu. Firman-Mu tidak pernah gagal dan rancangan-Mu pasti akan terwujud. Oleh karena itu dengan berjalan di dalam tuntunan-Mu itulah maka aku akan hidup di dalam keberhasilan. Aku bersyukur untuk pemeliharaan-Mu yang telah kualami dari hari ke hari. Aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Ad te Jesu Christe

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html